

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Penelitian

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Aromaterapi Lemon Dalam Mengatasi Mual dan Muntah pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Puskesmas Gattareng Kabupaten Bulukumba.” Partisipan uji coba adalah ibu hamil trimester pertama yang mengalami mual dan muntah antara usia kehamilan 1 hingga 13 minggu di Puskesmas Gattareng. Pengumpulan data dimulai pada tanggal 18 Oktober 2023, dengan penelitian awal bertujuan untuk mengumpulkan data ibu hamil yang mengalami gejala mual dan muntah. Selanjutnya, ibu hamil yang mengalami gejala-gejala tersebut dikirimkan kuesioner dalam bentuk cetak, yang diisi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan. Setelah didapatkan hasil sesuai kriteria, responden di berikan *Informed Consent* dan juga persetujuan menjadi responden. Kemudian Penelitian ini di lakukan di dua desa yaitu Desa Bontomasila yang ibu hamilnya 12 orang yang mengalami mual muntah dan Desa Bonto Raja yang memiliki 14 ibu hamil yang mengalami mual muntah. Penelitian di lakukan dengan cara di mana peneliti mendatangi rumah responden (*Door to Door*) untuk pengambilan data selanjutnya. Responden diarahkan dengan posisi senyaman mungkin. Peneliti mengukur tingkat mual muntah dengan cara menggunakan kuesioner. Ibu hamil di minta mengisi terlebih dahulu kuesionernya sebelum di berikan aromaterapi lemon. Responden di berikan penjelasan mengenai penggunaan aromaterapi lemon yang akan di gunakan, yaitu dengan cara mengambil selebar tisu yang kemudian di tetesi aromaterapi lemon sebanyak 2-3 tetes kemudian di hirup selama 3-5 menit selamat ibu hamil mengalami mual muntah. Pengambilan data akhir di lakukan dengan cara ibu hamil mengisi kembali lembar kuesionernya setelah pemberian aromaterapi lemon.

2. Karakteristik Data umum

a. Responden Berdasarkan Usia

Data demografis ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Gattareng, Kabupaten Bulukumba, yakni:

Tabel 4.1 karakteristik responden frekuensi berdasarkan usia.

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	< 20	5	19,2 %
2	21-30	18	69,2 %
3	>30	3	11,5 %
TOTAL		26	100 %

Sejumlah ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Gattareng Kabupaten Bulukumba, yaitu 18 orang yang menjawab, yang berusia antara 21 dan 30 tahun, adalah 69,2 persen dari total responden, menurut tabel 4.1.

b. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Semua ibu hamil yang berada di trimester pertama di Puskesmas Gattareng Kabupaten Bulukumba memiliki karakteristik yakni:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di Puskesmas Gattareng Kabupaten Bulukumba.

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1.	SD	4	15,4 %
2.	SMP	2	7,7 %
3.	SMA/SMK	13	50,0 %
4.	DIPLOMA/SARJANA	5	19,2 %
5.	LAIN-LAIN	2	7,7 %
TOTAL		26	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 sebagian besar ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Gattareng memiliki pendidikan terakhir SMA yaitu 13 responden (50 %).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Gattareng Kabupaten Bulukumba yakni:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Gattareng kabupaten Bulukumba

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	Ibu Rumah Tangga	16	61,5 %
2.	Wiraswasta	7	26,9 %
3.	Lain-lain	3	11,5 %
TOTAL		26	100 %

Dari data pada tabel 4.3, Puskesmas Gattareng menemukan bahwasanya kelompok ibu hamil trimester pertama terbesar bekerja sebagai ibu rumah tangga. Secara spesifik, kelompok ini terdiri dari 16 responden atau 61,5% dari total responden.

2. Karakteristik Data Khusus

- a. Beratnya muntah dan mual yang dirasakan ibu hamil pada Trimester Pertama sebelum pemberian aromaterapi lemon. Derajat emesis ditunjukkan dengan:

Tabel 4.4 karakteristik responden sebelum pemberian aromaterapi lemon.

No	Mual Muntah	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Ringan	0	0 %
2.	Sedang	16	61,5 %
3.	Berat	10	38,5 %
Total		26	100 %

Berdasarkan data pada tabel 4.4 Puskesmas Gattareng Kabupaten Bulukumba didapatkan bahwa kebanyakan ibu hamil merasakan muntah dan mual tingkat sedang sebelum mendapat aromaterapi lemon. Secara spesifik, 16 responden atau 61,5 persen melaporkan gejala sedang, sedangkan tidak ada yang melaporkan gejala ringan.

- b. Tingkat Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester 1 Sesudah Di berikan Aromaterapi Lemon.

Tabel 4.5 karakteristik responden sesudah di berikan romaterapi lemon.

No	Mual Muntah	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Ringan	15	57,7 %
2.	Sedang	11	42,3 %
3.	Berat	0	0 %
Total		26	100 %

Sebagian besar orang yang menjawab, 15 (atau 57,7 %) mengalami mual muntah ringan setelah diberi aromaterpi lemon, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.5 di atas.

- c. Pengaruh Aromaterapi Lemon Dalam Mengatasi Mual Muntah Ibu Hamil Trimester 1 Di Puskesmas Gattareng Kabupaten Bulukumba.

Tabel 4.6 Pengaruh Pemberian Aromaterapi

Tingkat Mual Muntah	Frekuensi dan Presentase				P Value
	Pre	%	Post	%	
Ringan	0	0 %	15	57,7 %	
Sedang	16	61,5 %	11	42,3 %	
Berat	10	38,8 %	0	0 %	
Total	26	100 %	26	100 %	0,000

Sumber : Data Primer, Kuesioner respinden di Puskesmas Gattareng

Dari data tersebut, responden menunjukkan bahwasanya sebelum aromaterapi lemon diberikan, 16 orang (61,5 %) mengalami muntah sedang, dan 10 orang (38,8%) mengalami muntah yang berat. Setelah aromaterapi lemon diberikan, 15 orang, atau sekitar 57,7 persen, mengalami muntah ringan, dan 11 orang, atau 42,3 persen, mengalami muntah yang sedang di Puskesmas Gattareng Kabupaten Bulukumba, Terdapat korelasi yang kuat antara aromaterapi lemon dan kejadian muntah pada ibu hamil pada trimester pertama, yang ditunjukkan dengan nilai p senilai 0,000, yang tidak mencapai angka signifikansi 0,05.

B. Pembahasan

1. Tingkat Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1 Sebelum Di Lakukan Pemberian Aromaterapi Lemon.

Mengacu pada tabel 5.4 Pasca pemberian aromaterapi lemon, sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Gattareng Kabupaten Bulukumba dilaporkan mengalami gejala mual dan muntah. Dari total 16 responden, 61,5% melaporkan merasakan muntah dan mual sedang, sedangkan 38,5% melaporkan merasakan muntah dan mual berat.

Wanita hamil umumnya mengalami kondisi yang disebut emesis gravidarum, yang ditandai dengan muntah-muntah, biasanya didahului rasa mual. Kedua kejadian ini merupakan hal yang khas dan umum dialami oleh sebagian besar ibu hamil. Emesis gravidarum mengacu pada terjadinya mual dan muntah selama 12 minggu awal kehamilan, kadang-kadang dikenal sebagai trimester pertama. Sensasi mual ini bisa muncul kapan saja, baik sepanjang malam, siang, atau jangka waktu lainnya (Harahap et al., 2022). Mual dan muntah saat hamil sebagian besar disebabkan oleh peningkatan kadar Human Chorionic Gonadotrophin (*HCG*), yaitu hormon yang meningkat selama 12-16 minggu pertama kehamilan sebagai akibat dari perubahan sistem endokrin.

Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sejumlah besar peserta, khususnya 16 orang, mengalami mual dan muntah tingkat sedang. Perlu diketahui bahwa muntah dan mual ialah masalah yang bisa dirasakan wanita hamil.

2. Tingkat Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Sesudah Di Lakukan Pemberian Aromaterapi Lemon.

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 5.5, hasilnya menunjukkan bahwa kebanyakan partisipan merasakan muntah dan mual tingkat ringan pasca mendapat aromaterapi lemon. Secara spesifik, 15 responden (57,7%) melaporkan gejala tersebut.

Menurut Harahap dkk. (2022), aromaterapi lemon ialah contoh aromaterapi yang biasa dipakai. Ini melibatkan penggunaan minyak

esensial yang berasal dari ekstrak kulit jeruk (Citrus Lemon). Terapi ini dinilai aman untuk ibu hamil dan baru saja melahirkan. Aromaterapi lemon memiliki komponen yang memberikan sifat bakterisida terhadap bakteri meningokokus (meningococcus) dan bakteri tipus. Selain itu, ia menunjukkan tindakan antijamur dan penghilang bau. Selain itu, ini membantu mengurangi kesedihan, stres, serta kecemasan sekaligus memperbaiki fokus. Ketika seseorang menghirup minyak esensial lemon atau senyawa aromatik, biomolekul dilepaskan ke sel reseptor di rongga hidung. Biomolekul ini akan mengirimkan sinyal penciuman langsung ke sistem limbik atau seluruh otak. Sistem limbik, bersama dengan sistem lain, mengatur fungsi seperti emosi, memori, perilaku seksual, detak jantung, serta hormon. Rangsangan sesaat memicu pelepasan hormon yang mampu meringankan dan mempengaruhi perubahan fisiologis dan psikologis sehingga mengurangi terjadinya muntah dan mual pada ibu hamil pada trimester awal (Harahap et al., 2022).

Temuan ini memeplihatkan bahwasanya aromaterapi lemon berpotensi menyembuhkan muntah dan mual pada ibu hamil. Secara khusus, 15 peserta melaporkan mengalami muntah dan mual ringan pasca menerima aromaterapi ini.

3. Pengaruh Aromaterapi Lemon Dalam Mengatasi MualMuntah Ibu Hamil Trimester 1.

Dari data pada tabel 5.6 diketahui bahwasanya sebelum mendapat aromaterapi lemon, 16 orang (61,5%) melaporkan mengalami muntah ringan, sedangkan 10 orang (38,8%) melaporkan mengalami muntah berat. Setelah pemberian aromaterapi lemon, sekitar 57,7 persen peserta, atau 15 orang, melaporkan muntah ringan, sedangkan 42,3 persen, atau 11 orang, melaporkan muntah yang parah. Pada trimester pertama kehamilan, sebuah penelitian yang melibatkan 26 wanita menemukan hasil yang signifikan secara statistik dengan nilai $p < 0,000$, tidak mencapai level signifikansinya yakni 0,05.

Menurut Rahmawati pada tahun (2020) dari 30 orang yang berpartisipasi dalam survei, 15 di antaranya diberikan terapi aroma lemon, sedangkan 15 sisanya dimasukkan ke dalam kelompok kontrol, yang tidak menerima terapi aroma lemon. Hasil analisis menunjukkan bahwa aroma terapi lemon mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap terjadinya muntah dan mual bagi ibu hamil, dibuktikan dengan nilai p-value yang signifikan yaitu $p \text{ value} = 0,000 (< 0,05)$.

Temuan penelitian ini sejalan dengan riset terdahulu yang dikerjakan Sains et al. (2023) pada ibu hamil trimester pertama yang menderita emesis gravidarum di Desa Taddan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang. Uji Wilcoxon memperlihatkan nilai p yakni 0,001, tidak mencapai angka signifikansinya yakni 0,05.

Penelitian ini menunjukkan bahwasanya penggunaan aromaterapi lemon menyebabkan penurunan emesis gravidarum, hal ini menunjukkan bahwa penanganan non farmakologis melalui aromaterapi lemon efektif menurunkan terjadinya emesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama. Kemanjuran aromaterapi lemon dalam mengurangi emesis gravidarum terbukti dari pengamatan bahwa sebagian besar peserta melaporkan mengalami mual hebat sebelum menerima aromaterapi. Setelah menerima intervensi, semua peserta mengalami sedikit rasa mual, terlepas dari apakah mereka mengonsumsi lemon atau tidak.

Temuan riset memperlihatkan bahwasanya aromaterapi lemon berkhasiat meredakan muntah dan mual bagi ibu hamil trimester awal. Seperti yang ditunjukkan, sebagian besar peserta melaporkan merasakan muntah dan mual sedang hingga parah sebelum menerima aromaterapi lemon. Namun, setelah mendapat aromaterapi, sebagian besar peserta melaporkan hanya mengalami mual dan muntah ringan. Temuan ini menunjukkan bahwasanya aromaterapi lemon berdampak besar guna meredakan terjadinya muntah dan mual bagi ibu hamil.